

**HAMBATAN HAMBATAN YANG DIHADAPI MAHASISWA DALAM
MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING MATA KULIAH DESAIN
GRAFIS PADA PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**Enggy Mulya Saputra
NIM: 14004018/2014**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

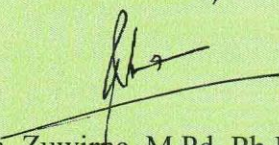
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HAMBATAN HAMBATAN YANG DIHADAPI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING MATA KULIAH DESAIN GRAFIS PADA PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNP

Nama : Enggy Mulya Saputra
NIM/BP : 14004018/2014
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

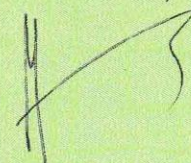
Padang, November 2021

Disetujui Oleh:
Pembimbing,



Dra. Zuwirna, M.Pd. Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hambatan hambatan yang Dihadapi Mahasiswa dalam Mengikuti
Perkuliahan Daring Mata Kuliah Desain Grafis Pada Prodi
Teknologi Pendidikan FIP UNP

Nama : Enggy Mulya Saputra

NIM/BP : 14004018/2014

Prodi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

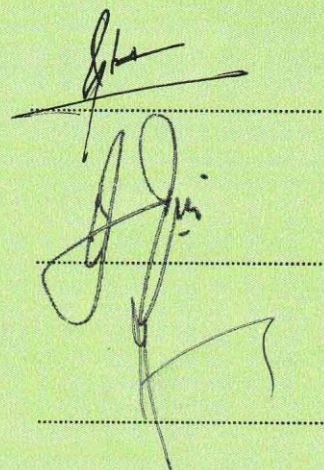
Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuwirna, M.Pd. Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001

Anggota : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Anggota : Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enggy Mulya Saputra
NIM/BP : 14004018/2014
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
**Judul : Hambatan hambatan yang Dihadapi Mahasiswa dalam
Mengikuti Perkuliahan Daring Mata Kuliah Desain Grafis
Pada Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2021
Yang Menyatakan



Enggy Mulya Saputra
NIM. 14004018

ABSTRAK

Enggy Mulya Saptra, 2021: Hambatan Hambatan Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam mengikuti Perkuliahan Daring Mata Kuliah Desain Grafis Pada Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya penyebaran virus atau biasa disebut COVID-19 yang mempengaruhi pembelajaran Desain Grafis pada angkatan 2020 sehingga pembelajaran tatap muka harus diganti dengan pembelajaran dalam jaringan atau *online* yang mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa TP FIP UNP 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hambatan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring mata kuliah desain grafis pada prodi teknologi pendidikan FIP UNP.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang menggunakan pendekatan metode kuantitatif dimana peneliti melakukan penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang nantinya akan peneliti sebarakan kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hambatan terkait proses pembelajaran daring mata kuliah Desain Grafis. Yaitu kuota internet dengan persentase 76,43%. Perangkat dengan persentase 72,96. Akses Internet dengan persentase 60,63%. Buku/Referensi dengan persentase 71,55%. Penyampaian Materi dengan persentase 75,57%. Penguasaan Teknologi dengan persentase 73,36%. Pendapatan Orang Tua dengan persentase 68,28%. Disiplin dengan persentase 81,42%. Minat dan Bakat dengan persentase 75,95%.

Kata Kunci: Hambatan, Perkuliahan Daring, Desain Grafis, Covid-19

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran allah SWT dan shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul ” **HAMBATAN HAMBATAN YANG DIHADAPI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING MATA KULIAH DESAIN GRAFIS PADA PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNP**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd. Ph.D sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Bapak dan Ibu dosen, serta tata usaha jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi serta semangat bagi peneliti.
3. Kepada staf administrasi Jurusan Kurikulum dan Teknologi pendidikan telah membantu untuk kelengkapan data skripsi ini.

4. Kepada orang tua, adik dan keluarga besar yang penulis cintai karena Allah SWT telah memberikan kasih sayang, semangat, perhatian, do'a dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta karena Allah SWT selalu memberikan waktu, motivasi, semangat, dan nasehat.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Proses Pembelajaran.....	9
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan tempat penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Validasi Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Bagan Alir Langkah Langkah Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Data	35
B. Hasil Penelitian.....	37

C. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian	28
Tabel 2. Skor Skala Penilaian	32
Tabel 3. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4. Standar Kriteria Objek	34
Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik.....	36
Tabel 6. Hasil Perhitungan Statistik.....	37
Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik.....	38
Tabel 8. Hasil Perhitungan Statistik.....	39
Tabel 9. Hasil Perhitungan Statistik.....	40
Tabel 10. Hasil Perhitungan Statistik.....	42
Tabel 11. Hasil Perhitungan Statistik.....	43
Tabel 12. Hasil Perhitungan Statistik.....	44
Tabel 13. Hasil Perhitungan Statistik.....	45
Tabel 14. Hasil Perhitungan Statistik.....	46
Tabel 15. Tingkat Kategori Interpretasi Skor Masing-masing Sub Indikator.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	61
Lampiran 2. Tabulasi Data	66
Lampiran 3. Tabulasi Data Sub Indikator Kuota Internet.....	67
Lampiran 4. Tabulasi Data Sub Indikator Perangkat Internet.....	69
Lampiran 5. Tabulasi Data Sub Indikator Akses Internet.....	71
Lampiran 6. Tabulasi Data Sub Indikator Buku/Referensi	73
Lampiran 7. Tabulasi Data Sub Indikator Penyampaian Materi.....	75
Lampiran 8. Tabulasi Data Sub Indikator Penguasaan Teknologi.....	77
Lampiran 9. Tabulasi Data Sub Indikator Pendapatan Orang Tua	79
Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Indikator Disiplin	81
Lampiran 11. Tabulasi Data Sub Indikator Minat dan Bakat	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006).

Memasuki masa era globalisasi, bangsa Indonesia selalu melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk didalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan mendapat prioritas utama.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears dalam buku Agus Suprijono (2009) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Jadi belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari.

Pandemi adalah suatu wabah penyakit yang terjadi secara menyeluruh di berbagai belahan dunia. Pada tahun 2019 telah terdeteksi sebuah virus yang di berinama SARS-Cov-2 sebagaimana telah di jelaskan di website ensiklopedia bebas. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 195,755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781,109 orang sembuh. Hal tersebut menyebabkan sebagian pemerintahan di berbagai negara di belahan dunia telah menutup sementara semua sekolah mereka untuk membatasi penyebaran virus corona.

Bidang pendidikan juga ikut terkena dampak virus ini. Untuk memperkecil penyebaran Covid-19 ini segala upaya telah dilakukan oleh pemerintah, pembelajaran secara daring menjadi salah satu kebijakan pemerintah karena adanya *social distancing*. Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan yang menangani tentang pendidikan di berbagai belahan dunia telah mengambil langkah-langkah di setiap sekolah dan perguruan tinggi untuk memberhentikan pembelajaran secara tatap muka dengan digantikan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan Penyesuaian kebijakan di bidang pendidikan pada masa pandemi covid-19 ini mempengaruhi kebijakan pada perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Selanjutnya surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 302/E.E2/KR/2020 tertanggal 31 Maret 2020 mengarahkan agar seluruh pembelajaran dilakukan secara daring dan mengarahkan bekerja dari rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran corona disases atau covid-19. Selama masa pembelajaran daring dikti juga telah menyampaikan pada surat edaranya untuk mengarahkan seluruh pimpinan perguruan tinggi untuk dapat membantu memantau mahasiswa dalam melakukakn pembelajaran daring. (Pemdikbud, 2020)

Universitas Negeri Padang selaku instansi pendidikan tinggi juga telah menindaklanjuti surat edaran tersebut dengan mengalihkan perkuliahan tatap muka dan menggantikannya dengan kuliah secara daring. Hal ini telah di terangkan oleh Rektor UNP dalam Surat Edaran Nomor 1061/UN35/TU/2020 Tentang Kesiapsiagaan dan Upaya Pencegahan Penyebaran Infeksi Covid-19

di Lingkungan Universitas Universitas Negeri Padang. Dalam surat edaran tersebut juga telah di terangkan bagaimana pelaksanaan belajar serta kegiatan mengajar dengan metode pembelajaran daring. (UNP, 2020).

Teknologi Pendidikan merupakan salah satu program studi di UNP yang telah menerapkan pembelajaran daring sejak ada himbauan untuk melakukan pencegahan penularan virus covid 19. Pembelajaran daring yang dilakukan dapat berupa memadukan penggunaan sumber belajar (*offline*) dan *online*. Sumber belajar *offline* dapat berupa buku panduan atau modul belajar yang dimiliki oleh masing masing mahasiswa. Sumber belajar *online* dapat berupa bimbingan secara virtual oleh dosen dengan menggunakan aplikasi tertentu atau dengan membentuk kelas *online*. Perpaduan 2 pembelajaran tersebut adalah suatu keputusan paling efektif untuk menjembatani pembelajaran tatap muka yang harus dialihkan pada pembelajaran daring yang disebabkan oleh masa covid ini. Akan tetapi keterbatasan mengakses internet, perangkat keras, dan perangkat lunak serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan pembelajaran *online* juga telah diterangkan oleh (Yaumi di dalam Briliannur Dwi C, 2020). Artinya, *e-learning* bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online atau elearning.

Menurut beberapa mahasiswa yang sempat diwawancarai di Prodi Teknologi pendidikan pada tanggal 6 September 2021, peneliti mengajukan

beberapa pertanyaan mengenai, bagaimana mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan secara daring. Ditemukan beberapa fenomena terkait dengan proses pembelajaran daring dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Beberapa kesulitan yang dialami mahasiswa Prodi Teknologi pendidikan antara lainnya mereka mengalami kesulitan karena tidak punya laptop. Selain itu ada mahasiswa yang mengalami masalah pada jaringan internet. Hal ini terjadi karena jaringan di beberapa daerah belum memadai untuk melaksanakan perkuliahan *online*. Jaringan terputus karena paket habis, cuaca buruk, dan lain-lain.

Mata kuliah di Prodi Teknologi Pendidikan ada yang bersifat konseptual dan mata kuliah keterampilan. Mata kuliah keterampilan/pratikum adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan peluang kepada mahasiswa melakukan proses melatih keterampilan sendiri dengan materi atau konsep yang telah dipelajari. Pada prinsipnya pratikum merupakan sebuah aplikasi dan implementasi yang dilakukan mahasiswa di dalam suatu ruangan laboratorium atau ruangan tertentu (Sutikno, 2018)

Mata kuliah praktikum juga diawali konsep tetapi tidak sebanyak mata kuliah teori pada umumnya. Penelitian ini memilih objek mata kuliah Desain Grafis, karena mata kuliah desain grafis lebih didominasi oleh kegiatan praktikum di laboratorium komputer teori pendukung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang melaksanakan perkuliahan secara daring pada mata kuliah Desain Grafis mengatakan bahwa proses pembelajaran

Desain Grafis secara daring sulit dilaksanakan. Penggunaan aplikasi Corel Draw dan Photoshop harus di bimbing dan dimonitor secara langsung oleh dosen untuk mengetahui proses kerja dan hasil kerja dari mahasiswa.

Kuliah secara daring juga kurang optimal, mahasiswa kurang berkonsentrasi pada materi yang dipelajari. Sebagian mahasiswa mempergunakan waktu belajar untuk membuka instagram, bermain game *online*, sedangkan *E-learning* dibuka hanya untuk absen saja bukan untuk membaca materi atau untuk belajar. Kalau tidak adanya bimbingan atau pengawasan oleh orang yang ahli maka banyak mahasiswa yang melakukan pembelajaran tersebut tidak maksimal. Mungkin hanya ada satu target yang ingin dicapai mahasiswa tersebut, seperti absen. Kurangnya niat belajar mandiri seperti ini dapat berdampak pada materi yang tidak dipahami oleh mahasiswa. Dan saat masuk kembali untuk mengikuti ujian atau pembelajaran lagi, mahasiswa ketinggalan dan tidak paham dengan materi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hambatan Hambatan Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Daring Mata Kuliah Desain Grafis Pada Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pandemi covid-19 membuat mahasiswa mengalami peralihan kuliah dari tatap muka ke daring

2. Belum memadainya jaringan di beberapa daerah untuk melaksanakan perkuliahan daring
3. Masih ada mahasiswa yang tidak serius dalam mengikuti perkuliahan daring.
4. Masih ada mahasiswa yang kurang memahami materi ketika perkuliahan daring dilaksanakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah di atas dapat dibatasi aspek penelitian pada faktor eksternal dan internal mahasiswa yang menjadi hambatan perkuliahan daring mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP pada mata kuliah Desain Grafis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apa saja yang menjadi hambatan hambatan mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP selama perkuliahan daring mata kuliah Desain Grafis.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan hambatan mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNP selama perkuliahan daring mata kuliah Desain Grafis.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Penulis

Bagi penulis, dapat menjadi pedoman dan tambahan pengetahuan untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Sebagai bekal dan penerapan pengalaman ilmu pengetahuan yang sudah didapat baik di perkuliahan maupun ketika turun ke lingkungan kerja.

3. Manfaat bagi Dosen

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi Hambatan-Hambatan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang Terhadap Perkuliahan Daring Mata Kuliah Desain Grafis.

4. Manfaat bagi Universitas Negeri Padang

- a. Sebagai masukan untuk segenap civitas akademika Universitas Negeri Padang untuk memaksimalkan perkuliahan daring dimasa pandemi covid-19.